

Global

Pada perdagangan bursa saham Amerika semalam, Nasdaq dan S&P500 naik tipis 0.18% dan 0.05% dan Dow Jones turun tipis 0.17%. Terlihat investor masih menimbang sikap bank sentral the Fed terkait suku bunga. Selain itu investor juga menanti rilis data inflasi AS bulan April. Berdasarkan perkiraan, ekspektasi inflasi akan berada di bawah 5% secara tahunan. Dari sisi politik, investor akan memperhatikan pertemuan antara Presiden Joe Biden dengan ketua DPR AS Kevin McCarthy mengenai plafon utang pemerintah AS malam nanti. Sementara itu di zona Eropa, Produksi Industri Jerman bulan Maret dilaporkan menurun dari 2.1% ke -3.4%, sehingga menimbulkan kembali kekhawatiran akan potensi resesi di zona Eropa.

Domestik

Komite Stabilitas Sistem Keuangan (KSSK) melihat ekonomi Indonesia tetap kuat sepanjang kuartal I-2023 hingga saat ini. Terbukti Indonesia mencatatkan pertumbuhan 5,03% pada kuartal I di tengah ketidakpastian yang masih membayangi dunia. KSSK yang terdiri dari Menteri Keuangan, BI, OJK dan LPS melihat investasi tetap berlanjut didukung oleh investasi non-bangunan yang tetap kuat, sejalan dengan perbaikan konsumsi domestik dan dampak hilirisasi. Kinerja ekspor tetap kuat didorong oleh ekspor nonmigas yang tumbuh tinggi dengan negara tujuan utama Tiongkok, AS, dan Jepang. Kinerja Rupiah ke depannya diperkirakan akan tetap menguat sejalan dengan prospek perekonomian di Tanah Air yang terus membaik. Sri Mulyani mengungkapkan bahwa penguatan nilai tukar lebih kuat dibandingkan dengan mata uang regional lainnya. Tercatat Rupiah menguat 6,12%, sedangkan Baht sebesar 1,3%, Rupee 1,1% dan Peso 0,67%.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Spot USD/IDR pada hari senin dibuka di 14700 dan naik ke 14725 setelah banyaknya permintaan USD oleh korporasi. Spot USD/IDR akhirnya ditutup di 14720-14725. Pagi ini, spot USD/IDR dibuka di 14730-14750 dengan perkiraan range perdagangan di 14720-14770.

Pask rilis data Non-Farm Payroll AS, yield US Treasury naik ke 3.45%, sementara permintaan pada obligasi Indonesia masih cukup baik, meskipun demikian imbal hasil seri obligasi di seluruh tenor hanya mengalami sedikit pergerakan (1-2 bps) dimana investor akan menantikan lelang obligasi di pekan depan.

INTEREST RATES	%
BI 7-Day RRR	5.75
FED RATE	5.25

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	4.33%	0.33%
U.S	5%	0.1%

BONDS	5-Mei	8-Mei	%
INA 10 YR (IDR)	6.45	6.48	0.59
INA 10 YR (USD)	4.54	4.55	0.42
UST 10 YR	3.44	3.51	2.04

INDEXES	5-Mei	8-Mei	%
IHSG	6787.63	6769.63	(0.27)
LQ45	945.05	938.05	(0.74)
S&P 500	4136.25	4138.12	0.05
DOW JONES	33674.38	33618.69	(0.17)
NASDAQ	12235.41	12256.92	0.18
FTSE 100	7778.38	Closed	N/A
HANG SENG	20049.31	20297.03	1.24
SHANGHAI	3334.50	3395.00	1.81
NIKKEI 225	Closed	28949.88	N/A

FOREX	8-Mei	9-Mei	%
USD/IDR	14700	14750	0.34
EUR/IDR	16220	16213	(0.04)
GBP/IDR	18587	18604	0.09
AUD/IDR	9946	10001	0.55
NZD/IDR	9268	9346	0.83
SGD/IDR	11093	11130	0.33
CNY/IDR	2126	2131	0.23
JPY/IDR	109.01	109.23	0.20
EUR/USD	1.1034	1.0992	(0.38)
GBP/USD	1.2644	1.2613	(0.25)
AUD/USD	0.6766	0.6780	0.21
NZD/USD	0.6305	0.6336	0.49

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
GB	BRC Retail Sales Monitor YoY	5.2%	4.9%	4.1%
AU	Retail Sales MoM	0.4%	0.2%	0.4%
CN	Balance of Trade	\$90.21B	\$88.19B	76.0B
ID	Consumer Confidence	126.1	123.3	123
US	IBD/TIPP Economic Optimism		47.4	47.2
EA	ECB Lane Speech			

Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konvensional, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelambatan dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source: Bloomberg, CNBC, Trading Economics

PT Bank Danamon Indonesia Tbk, berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta merupakan peserta penjaminan LPS 

SAATNYA
PEGANG KENDALI